

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTURASI  
DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT  
MENSTURASI PADA REMAJA PUTRI DI  
MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MAWARNI SIREGAR  
19060036**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTURASI  
DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT  
MENSTURASI PADA REMAJA PUTRI DI  
MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**OLEH**

**MAWARNI SIREGAR  
18060036**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan tahun 2023  
Nama Mahasiswa : Mawarni siregar  
NIM : 19060036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi penelitian ini telah di uji dan disetujui pada Seminar Skripsi di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji Dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 07 September 2023

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

**Pembimbing Utama**



Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb, M.Keb  
NIDN.0121069501

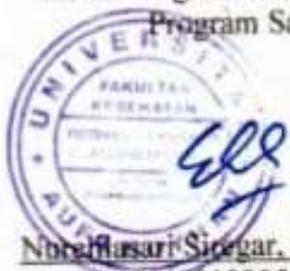
**Pembimbing Pendamping**



Srianty Siregar, SKM, M.KM  
NIDN.0104028803

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana



Norehasari Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan



Aruni Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN:0118108703

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mawarni Siregar  
NIM : 19060036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2023” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023  
Pembuat Pernyataan



Mawarni Siregar  
NIM. 19060036

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mawarni Siregar  
Tempat/Tanggal Lahir : Sijuk/ 12 Desember 2000  
Alamat : Sialogo Kota Padangsidempuan  
No. Telp/HP : 082277972898  
Email : mawarsrg21@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri No.200411 : lulus tahun 2013
2. PONPES AL-ANSOR : lulus tahun 2016
3. MAN 1 Padangsidempuan : lulus tahun 2019

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 15 Agustus 2023

Mawarni Siregar

Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan Tahun 2023

### ABSTRAK

Menstruasi merupakan keluarnya darah dari kemaluan. Di daerah tropis yang cukup panas membuat tubuh berkeringat. Keringat ini meningkatkan kadar kelembaban tubuh, terutama pada organ seksual dan reproduksi yang tertutup dan berlipat. Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen vulva hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah remaja putri kelas VII dan VIII di MTS YPKS sebanyak 134 orang tahun 2023. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 orang dengan menggunakan metode *PURPOSIVE sampling*. Analisa yang digunakan adalah uji *Chi-square's* dengan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan ( $p=0,000$ ), artinya ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri. Saran bagi remaja putri untuk lebih menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi dengan cara membersihkan alat kelamin dari depan kebelakang.

Kata kunci : Pengetahuan, Menstruasi, Remaja Putri, Perilaku Vulva Hygiene

Daftar Pustaka : 34 (2015-2022)

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY  
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Report of research, August 2023  
Mawarni Siregar

*The Relationship Between Knowledge About Menstruation With Vulva Hygiene Behavior During Menstruation In Adolescent Girls At Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan 2023*

**ABSTRACT**

*Menstruation is the discharge of blood from the vagina. In tropical areas that are hot enough to make the body sweat. This sweat increases the body's moisture content, especially in closed and folded sexual and reproductive organs. Hygiene during menstruation is a component of vulva hygiene (personal hygiene) which plays an important role in a person's health behavior status, including avoiding disturbances in reproductive function. The purpose of this study was to determine The Relationship Between Knowledge About Menstruation With Vulva Hygiene Behavior During Menstruation In Adolescent Girls At Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan 2023. The type of research used is quantitative with a cross sectional study approach. The study population was adolescent girls in grades VII and VIII at MTS YPKS as many as 134 people in 2023. The sample in the study was 100 people using the PURPOSIVE sampling method. The analysis used is Chi-square's test with the results showing that knowledge ( $p = 0.000$ ), meaning that there is a relationship between knowledge about menstruation and vulva hygiene behavior during menstruation in adolescent girls. Advice for young women to better maintain personal hygiene during menstruation by cleaning the genitals from front to back.*

**Keywords** : Knowledge, Menstruation, Adolescent Girls, Vulva Hygiene Behavior  
**Bibliography** : 34 (2015-2022)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan Tahun 2023”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.
3. Mutia Sari Lubis, STr.Keb M.Keb selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Srianty Siregar, SKM, M.K.M selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.
6. Romando Yusrat, S.Pd selaku Kepala Sekolah tempat penelitian.

7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
8. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya ntuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan. Amin.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Remaja.....	7
2.1.1 Remaja.....	7
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja .....	8
2.2 Konsep Dasar Menstruasi .....	11
2.2.1 Pengertian Menstruasi.....	11
2.2.2 Proses Terjadinya Menstruasi.....	12
2.2.3 Siklus Menstruasi.....	13
2.3 Perilaku Vulva Hygiene.....	14
2.4 Konsep Teori Pengetahuan .....	19
2.5 Kerangka Konsep .....	23
2.6 Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Etika Penelitian.....	27
3.5 Defenisi Operasional .....	28
3.6 Instrumen Penelitian .....	28
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.8 Pengolahan dan Analisa Data.....	29

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.2 Analisa Univariat.....	32
4.3 Analisa Bivariat.....	33
<b>BAB 5 PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
5.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tentang Menstruasi.....	34
5.2 Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Menstruasi.....	35
5.3 Gambaran Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri ..	37
5.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva...	39
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
6.1 Kesimpulan .....	42
6.2 Saran .....	42

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023.....	32
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada R Putri di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023.....	32
Table 4.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023.....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Kesediaan Menjadi Responden
2. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Kuesioner
4. Surat Izin Survey
5. Surat Balasan Izin Survey
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Penelitian
8. Master Tabel
9. Hasil SPSS
10. Dokumentasi
11. Lembar Konsultasi

## DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	Badan Keluarga Berencana Nasional
HVP	<i>Human Papillomavirus</i>
WHO	World Health Organization

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik psikologis maupun intelektual. Masa ini juga terjadi perubahan pada sistem reproduksi wanita. Organ reproduksi menunjukkan perubahan yang dramatis pada saat pubertas. Dimulainya pertumbuhan pada folikel primordial ovarium yang mengeluarkan hormonal estrogen, yaitu hormon terpenting pada wanita. Pengeluaran hormon ini menumbuhkan tanda seks sekunder, yaitu salah satunya terjadinya pengeluaran darah menstruasi (Kemenkes RI, 2019).

Menstruasi adalah proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita normal. Haid pertama (menarche) biasanya terjadi pada usia 10-13 tahun. Namun, karena pengaruh berbagai faktor, seperti gizi dan lingkungan sosial, usia pertama datangnya haid bisa terjadi lebih cepat, misalnya 9 tahun. Pada masa ini, hormon khas perempuan, estrogen dan progesterone meningkat sangat pesat (Azzam, 2019).

Pada masa remaja yang sudah mengalami menstruasi perlu mengenal tubuh dan organ reproduksi, perubahan fisik dan psikologis, agar dapat melindungi diri dari risiko yang mengancam kesehatan dan keselamatan fungsi organ reproduksi. Pengabaian kesehatan reproduksi dapat menimbulkan infeksi alat reproduksi dan berpengaruh terhadap infertilitas atau kemandulan. Salah satu faktor risiko kanker serviks (Suryati, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi kanker serviks di seluruh dunia sebanyak 36% atau 569.847 dari total kasus. *Personal hygiene* saat menstruasi termasuk dalam hal yang penting untuk menentukan kesehatan organ

reproduksi pada remaja putri agar terhindar dari infeksi. Masalah yang muncul akibat kurangnya *personal hygiene* saat mensturasi yang timbul penyakit kelamin, salah satunya penyakit kanker serviks (WHO, 2022).

Di Indonesia kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada wanita, prevalensinya sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari jumlah total kasus. Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 kanker serviks sebanyak 30.567 atau 7,3%, pada tahun 2021 sebanyak 31,698 atau 8,7%. Penyebab kanker serviks adalah *vulva hygiene* buruk ketika mensturasi, dimana banyak remaja yang tidak tahu bagaimana cara *personal hygiene* ketika sedang mensturasi. Selain kanker serviks ada beberapa infeksi yang terjadi karena *vulva hygiene* yang buruk seperti, keputihan berlebih, aroma tidak sedap pada miss V, gatal, infeksi dan luka, dan sebagainya. (Kemenkes RI, 2022).

Di Sumatera utara berdasarkan data tahun 2021 prevalensi data kanker serviks sebanyak 213 kasus (13,8%) dimana kanker serviks sebagian besar disebabkan oleh buruknya *personal hygiene* saat sedang mensturasi. (Kemenkes Sumut, 2021)

Di Sumatera Utara prevalensi remaja putri yang melakukan *personal hygiene* saat mensturasi sebanyak 30.587 atau 6,7% pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebanyak 29.856 atau 6,3%, dimana banyak remaja yang tidak tahu bagaimana cara melakukan *personal hygiene* (Kemenkes, 2021).

Infeksi HPV (*Human Papillomavirus*) merupakan awal dari patogenesis kanker serviks. Sekali seseorang terkena HPV, seumur hidup virus tersebut akan berada dalam tubuh. Saat ini belum ada teknologi kedokteran yang bisa mengeluarkan atau membunuh virus tersebut sampai tuntas pada tubuh seseorang. Oleh karena itu pencegahan terhadap masuknya virus ini sangatlah penting dalam hal mencegah terjadinya kanker serviks (Rahmawati 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya masalah tersebut penting bagi seorang wanita dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, terutama pada saat remaja dimana perubahan fisik dan hormon yang sangat pesat pada remaja, juga posisi anatomi genitalia eksternal yang saling berdekatan pada wanita menyebabkan remaja perlu melakukan *personal hygiene* yang baik, untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan (Kissanti, 2019).

Jumlah remaja usia 10-19 tahun di dunia sekitar 16% dari jumlah penduduk atau sekitar 1,2 Miliar penduduk. Sementara itu, data badan pusat statistik Sumatera Utara jumlah remaja mencapai 10,8 juta jiwa atau sebesar 21,8% dari total jumlah penduduk Sumatera Utara. Tingginya angka pertumbuhan dan perkembangan remaja butuh perhatian khusus. Terutama pada kesehatan reproduksi agar terhindar dari penyakit kanker serviks yang disebabkan kurangnya *vulva hygiene* saat mensturasi. Sehingga remaja dapat tumbuh serta berkembang menjadi manusi dewasa sehat. Hal itu tidak terlepas dari faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan atau tidak melakukan periku *vulva hygiene* saat mensturasi secara benar.

Upaya Peningkatan kesehatan dengan cara meningkatkan pengetahuan pada remaja sangat penting dilakukan, karena jika remaja tidak mengetahui caracara *personal hygiene* yang benar maka akan timbul pengeluaran cairan vagina *flour albus seperti*, iritasi, timbulnya masalah infeksi pada saluran kemih, bau yang tidak menyenangkan, infeksi pada daerah vagina (vaginitis), dan kanker serviks. (Indah, 2020).

Perilaku seseorang tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan seseorang, dimana pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk

kembali kejadian yang pernah dialami baik sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Mubarak, 2020).

Berdasarkan survey awal yang telah peneliti lakukan di MTS YPKS Padangsidempuan terhadap 15 remaa putri, 8 remaja putri mengatakan tidak mengetahui cara *vulva hygiene* yang benar saat mensturasi, 5 orang remaja putri mengatakan sama sekali tidak mengetahui apa itu *vulva hygiene* saat mensturasi dan 2 remaja putri sudah mengetahui *vulva hygiene* saat mensturasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Tentang Mensturasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mensturasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Tentang Mensturasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mensturasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Mensturasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mensturasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden di MTS YPKS Padangsidempuan.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang mensturasi.

- c. Mengidentifikasi perilaku remaja putri tentang vulva hygiene saat mensturasi.
- d. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang mensturasi dengan perilaku vulva hygiene saat mensturasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1

##### Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan personal hygiene pada remaja putri

##### 1.4.2

##### Bagi Peneliti

Dapat di jadikan acuan dalam pengembangan keilmuan khususnya tentang personal hygiene saat mensturasi dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan.

##### 1.4.3

##### Di MTS YPKS

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perilaku personal hygiene saat mensturasi.

##### 1.4.4

##### Bagi Instusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan sebagai sumber informasi serta bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Remaja**

##### **2.1.1 Remaja**

Remaja adalah suatu waktu manusia berumur 13-22 tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut sebagai anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa.

Masa remaja merupakan peralihan masa anak-anak menjadi dewasa yang melibatkan perubahan berbagai aspek seperti biologis, psikologis, dan sosial budaya. WHO mendefinisikan remaja sebagai perkembangan dari saat timbulnya tanda seksual dan reproduksi, suatu proses pencapaian mental dan identitas dewasa, serta peralihan dari ketergantungan sosio ekonomi menjadi mandiri.

Secara biologis, saat seorang anak mengalami pubertas dianggap sebagai indikator awal masa remaja. Namun karena tidak adanya pertanda biologis yang berarti untuk menandai berakhirnya masa remaja, maka faktor-faktor sosial, seperti pernikahan biasanya digunakan sebagai pertanda untuk memasuki masa dewasa.

Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya. Di Indonesia berbagai studi pada kesehatan reproduksi remaja mendefinisikan remaja sebagai orang muda berusia 15-24 tahun. Sedangkan menurut Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja berusia 10-24 tahun. Sedangkan departemen kesehatan dalam program kerjanya menjelaskan bahwa remaja adalah usia 10-19 tahun. Di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menganggap remaja adalah mereka yang belum menikah dan berusia

antara 13-16 tahun, atau mereka yang bersekolah di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

### **2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja**

Dalam masa perkembangan remaja mengalami perubahan baik perubahan fisik dan psikologis yang sangat besar. Beberapa fase perkembangan yang dialami remaja seperti munculnya karakteristik seksual sekunder seperti pubertas hingga kematangan seksual dan reproduksi, serta perkembangan psikologis seperti perkembangan proses mental dan pencarian identitas atau jati diri. Pertumbuhan dan perkembangan fisik disertai dengan pematangan seksual, seringkali mengarah pada hubungan intim. Selain itu, dalam ekspektasi dan persepsi sosial remaja mengalami perubahan. Perkembangan kemampuan individu untuk berpikir kritis seiring dengan kesadaran diri ketika harapan sosial membutuhkan kematangan emosional (WHO, 2006).

#### **a. Perkembangan Fisik Pada Remaja**

Pubertas merupakan serangkaian perubahan fisik yang dialami dan dirasakan pada masa remaja yang menghasilkan kemampuan bereproduksi. Pubertas dipicu oleh hormon yang bereaksi diberbagai bagian tubuh. Hal ini dimulai pada umur 8 tahun atau paling lambat pada umur 15 tahun. Terlepas dari kapan seseorang dikatakan memasuki masa pubertas, perubahan yang dialami remaja mempengaruhi pandangan psikologis dan interaksi sosialnya. Perubahan sistem reproduksi tersebut dibarengi dengan perkembangan ciri seksual sekunder yang memiliki urutan perkembangan linier dan prediktif. Berikut perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja yaitu (WHO, 2014):

##### **1. Percepatan Pertumbuhan.**

Pertumbuhan pada wanita dimulai sekitar umur 10 tahun, pertumbuhan selesai sekitar umur 17-18 tahun. Pada laki-laki dimulai sekitar umur 14 tahun dan pertumbuhan selesai sekitar umur 21 tahun.

## 2. Kemampuan Reproduksi.

Pada wanita menstruasi dimulai rata-rata sekitar umur 12 tahun (9-16 tahun), pembesaran ovarium, rahim, labia dan klitoris. Pada laki-laki pembesaran testis dimulai sekitar umur 9 setengah tahun, timbulnya spermarche, pemanjangan penis pada usia 11-14 tahun.

## 3. Karakteristik Seksual Sekunder

Perkembangan ciri seksual sekunder pada wanita dimulai pada rentang umur 11-14 tahun, ditandai dengan munculnya rambut di bawah lengan umur 13-16 tahun, puting payudara membesar umur (8-12 tahun) diikuti dengan perkembangan payudara (13-18 tahun), kulit dan rambut menjadi lebih berminyak, bau badan muncul, dan jerawat mungkin muncul. Pada laki-laki ciri seksual sekunder dimulai umur 10-15 tahun ditandai dengan muncul rambut pada wajah dan tubuh pada usia 15-19 tahun, kulit dan rambut menjadi lebih berminyak, bau badan muncul, dan jerawat mungkin muncul.

## 4. Pertumbuhan dan Perkembangan Organ dan Sistem Lain

Pertumbuhan dan perkembangan pada remaja perempuan juga ditandai dengan lemak tubuh bertambah pada umur 10-14 tahun dan pinggul melebar umur 10-14 tahun. Sedangkan untuk remaja laki-laki penambahan berat badan dan peningkatan massa otot pada umur 11-16 tahun, pembesaran cepat pada laring, faring dan paru-paru dengan suara mulai dalam umur 10-14 tahun, peningkatan tekanan darah dan volume darah dan penggandaan ukuran jantung dan kapasitas vital paru-paru.

### b. Perkembangan Kognitif, Emosional dan Sosial Selama Masa Remaja

### 1. Perkembangan Kognitif

Kekuatan berfikir remaja yang sedang berkembang membuka pandangan luas kognitif dan sosial yang baru. Kemampuan pemikiran mereka semakin lebih idealistis, logis dan abstrak, lebih mampu menguji pemikiran diri sendiri, pemikiran orang lain, dan apa yang orang lain pikirkan tentang diri mereka, serta cenderung menginterpretasikan dan memantau dunia sosial. Dalam hal ini pemikiran operasional formal pada remaja mengarah pada kemampuan dalam menggabungkan informasi yang didapat atau baru kedalam pengetahuan yang telah ada dan menyesuaikan diri dengan informasi baru tersebut (Santrock, 2002).

### 2. Perkembangan Emosional

Sikap, perasaan, atau emosi seseorang telah ada dan berkembang semenjak individu tersebut berbau dengan lingkungannya. Timbulnya sikap, perasaan atau emosi tersebut baik positif atau negatif merupakan hasil pengamatan dari pengalaman individu dengan benda disekitar lingkungannya, dengan orangtua dan saudara, serta pergaulan sosial yang lebih luas. Sebagai hasil dari lingkungan baik internal dan eksternal yang juga berkembang maka sikap, perasaan dan emosi juga ikut berkembang (Marwoko, 2019).

Remaja juga mengalami perkembangan emosi yang dapat mencapai puncak emosionalnya. Pada remaja awal perkembangan emosi menunjukkan sifat sensitif, emosinya dapat bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung, marah, sedih dan murung) pada keadaan-keadaan tertentu. Remaja yang tumbuh di lingkungan yang kurang baik maka akan mempengaruhi perkembangan emosionalnya terhambat sehingga mengakibatkan remaja bertingkah laku negatif dan lebih agresif (Faturachman, 2016 dalam Sary, 2017).

### 3. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai rangkaian dari perubahan yang saling berhubungan dalam perilaku individu untuk menjadi makhluk sosial. Remaja merupakan tahap perkembangan anak yang telah mencapai tingkat menjelang dewasa. Dalam tahap ini remaja menghadapi berbagai macam lingkungan bukan hanya bergaul dengan kelompok umur tertentu. Faktor intelektual dan emosional berperan penting dalam perkembangan sosial remaja pada proses integrasi dan interaksi remaja. Proses ini merupakan proses dimana anak-anak sebagai individu yang meakukan proses sosialisasi secara aktif (Jahja, 2011).

## **2.2 Konsep Dasar Menstruasi**

### **2.2.1 Pengertian Menstruasi**

Menstruasi atau haid mengacu kepada perdarahan secara periodik darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim wanita. Menstruasi dimulai saat pubertas dan menunjukkan kemampuan seorang wanita untuk hamil (Maulana, 2019). Menstruasi adalah proses alamiah yang terjadi pada perempuan. Menstruasi merupakan pendarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah matang. Umumnya remaja mengalami *menarche* pada usia 12 sampai dengan usia 16 tahun (Kusmiran, 2021).

Menstruasi adalah proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita normal. Haid pertama (*menarche*) biasanya terjadi pada usia 10-13 tahun. Namun, karena pengaruh berbagai faktor, seperti gizi dan lingkungan sosial, usia *menarche* bisa terjadi lebih cepat, misalnya 9 tahun (Azzam, 2019).

### **2.2.2 Proses Terjadi Menstruasi**

Pada masa remaja wanita, hormon khas perempuan, estrogen dan progesterone meningkat sangat pesat. Hormon ini memiliki fungsi utama dalam sistem reproduksi untuk memerintahkan otak melakukan berbagai macam

perubahan seperti kapan mulai kapan stop haid. Ketika seorang wanita setelah mengalami haid, itu berarti organ utama yang berperan di sini adalah kedua ovarium (indung telur), kiri dan kanan. Ovarium ini memproduksi dan menyimpan ovum (sel telur) yang berjumlah sekitar 200.000-400.000 pada masing-masing ovarium. 1 bulan sekali atau pada satu siklus tertentu, ovarium melepaskan sebuah atau beberapa buah sel telur matang ke dalam salah satu tuba fallopi. Proses ini disebut ovulasi. Sel telur matang ini siap di buahi oleh sperma. Itu artinya, wanita yang telah haid bisa mengalami kehamilan bila memang ada sel sperma yang membuahnya (Azzam, 2019).

Saat sel telur yang keluar dari ovarium, kemudian ada sel sperma yang membuahnya di tuba fallopi maka sel telur yang ini akan bergerak menuju rahim dan menempel pada dinding rahim. Nah, disinilah proses kehamilan seterusnya terjadi. Sel telur tadi berubah menjadi embrio, dan terus berkembang sampai 9 bulan kemudian membentuk organ-organ tubuh manusia. Namun, apabila sel telur tadi tidak dibuahi, ia akan mati dan tidak menempel pada dinding rahim. Persiapan yang dilakukan dinding rahim untuk menerima sel telur tadi pun berhenti, lalu lapisan dinding tadi meluruhkan diri hingga menimbulkan pendarahan yang mengalir menuju vagina. Pendarahan inilah yang disebut proses menstruasi atau haid (Azzam, 2019).

### **2.2.3 Siklus Menstruasi**

Umumnya siklus menstruasi terjadi secara periodik setiap 28 hari (ada pula setiap 21 dan 30 hari), yaitu pada hari 1-14 terjadi pertumbuhan dan perkembangan folikel, primer yang dirangsang oleh hormone FSH. Pada saat tersebut, sel oosit primer akan membelah dan menghasilkan ovum haploid. Saat folikel berkembang menjadi *folikel de graaf* yang masak, folikel ini juga menghasilkan hormone estrogen yang merangsang keluarnya LH dari hipofisis.

Estrogen yang keluar berfungsi merangsang perbaikan dinding uterus, yaitu endometrium, yang habis terkelupas saat menstruasi. Selain itu, estrogen menghambat pembentukan FSH dan memerintahkan hipofisis menghasilkan LH yang berfungsi merangsang *folikel de graaf* yang masak untuk mengadakan evolusi disebut *fase estrus*. Selain itu, LH akan merangsang folikel yang telah kosong untuk berubah menjadi badan kuning (*corpus luteum*), badan kuning menghasilkan hormone progesterone yang berfungsi mempertebal lapisan endometium yang kaya dengan pembuluh darah untuk mempersiapkan datangnya embrio. Priode ini disebut *fase luteal*.

Selain itu, progesteron juga berfungsi menghambat pembentukan FSH dan LH, akibatnya korpus leteneum mengecil dan menghilang. Pembentukan progesteron berhenti sehingga pemberian nutrisi kepada endometrium terhenti. Endometrium menjadi mengering dan selanjutnya akan terkelupas dan terjadilah pendarahan (menstruasi), pada hari ke 28. Fase ini disebut fase pendarahan atau menstruasi. Oleh karena tidak ada progesteron, maka FSH mulai terbentuk lagi dan terjadilah oogenesis kembali.

## **2.3 Perilaku *Vulva Hygiene***

### **2.3.1 Pengertian *Vulva Hygiene***

*Vulva hygiene* adalah perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi. Perilaku tersebut seperti melakukan cebok dari arah vagina ke arah anus menggunakan air bersih, tanpa memakai antiseptik, mengeringkannya dengan handuk kering atau tisu kering, mencuci tangan sebelum membersihkan daerah kewanitaan (Darma, 2017).

Menurut Mumpuni (2013) menyatakan bahwa organ reproduksi perempuan memang membutuhkan perhatian khusus. Bentuknya yang terbuka,

memudahkan masuknya kuman melalui mulut vagina. Tubuh dan organ intim yang sehat dapat pula memicu kepercayaan diri seseorang.

#### 1. Manfaat *vulva hygiene*

Menurut Andira (2012), perawatan vagina mempunyai beberapa manfaat diantaranya :

- a. Menjadikan vagina tetap dalam keadaan bersih dan nyaman.
- b. Dapat mencegah munculnya keputihan, gatal-gatal, dan bau tak sedap.
- c. Dapat menjaga pH vagina dalam kondisi normal (3,5 – 4,5).

#### 2. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku *vulva hygiene*

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) perilaku manusia dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu :

##### a) Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor-faktor yang dapat memudahkan terbentuknya suatu perilaku seseorang adalah pengetahuan, sikap, dan kebiasaan. Seseorang akan mampu melakukan *vulva hygiene* yang benar jika seseorang tersebut tahu bagaimana cara melakukannya. Tanpa adanya pengetahuan tentang *vulva hygiene* yang benar seseorang tersebut tidak akan mampu melakukan prosedur dengan baik. Sedangkan, sikap merupakan reaksi yang secara tidak langsung muncul ketika seseorang mendapat stimulus tertentu. Sikap tersebut akan terbentuk jika seseorang terbiasa. Maka secara tidak langsung sikap seseorang yang terus-menerus dilakukan akan menjadi sebuah kebiasaan. Sebagai contoh, seorang remaja tahu bagaimana cara cebok yang benar yaitu membasuh kemaluan dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), namun remaja tersebut tidak menerapkan ilmu yang ia miliki, justru remaja tersebut membasuh kemaluannya dari arah belakang (anus) ke depan (vagina). Sehingga perilaku buruk tersebut dilakukan secara terus-menerus dan menjadi kebiasaan.

b) Faktor Pemungkin (*Enabling Factors*)

Faktor-faktor yang mendukung atau yang menjadi pemungkin terjadinya suatu perilaku seseorang adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memfasilitasi untuk terjadinya suatu perilaku. Baik buruknya seseorang dalam melakukan *vulva hygiene* tergantung pada sarana dan prasarana yang ada. Sebagai contoh, seseorang akan membersihkan alat kelaminnya menggunakan air bersih jika tersedia air bersih. Tetapi jika tidak tersedia air bersih maka dengan terpaksa menggunakan air seadanya, misalnya air sungai. Berdasarkan contoh tersebut terlihat jelas bahwa keberadaan sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung terbentuknya suatu perilaku.

c) Faktor Penguat (*Reinforcing Factors*)

Faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong atau faktor yang memperkuat terjadinya perilaku adalah sikap dan perilaku seseorang yang menjadi panutan. Seorang panutan yang dimaksud adalah seperti teman, keluarga, lingkungan sekitar, atau tokoh masyarakat. Sebagai contoh, seorang remaja tahu jika sering menggunakan sabun antiseptik untuk membersihkan vagina akan memicu terjadinya keputihan, namun tetap saja ia membersihkan vagina dengan sabun antiseptik karena ibunya juga menggunakan sabun antiseptik untuk membersihkan vagina. Dari contoh tersebut terlihat jelas bahwa seorang panutan merupakan faktor penguat terjadinya perilaku pada seseorang.

3. Cara melakukan *vulva hygiene* yang benar

a. Memelihara kebersihan alat kelamin Wijayanti (2009) menyatakan bahwa memelihara kebersihan alat kelamin dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tujuannya untuk mencegah alat kelamin terkontaminasi oleh bakteri yang ada pada tangan (Kusyati, 2012).

- 2) Melakukan cara cebok dari arah depan (vagina) ke belakang (anus).  
Supaya bibit penyakit yang bersarang di sekitar anus tidak terbawa ke dalam vagina, karena hal tersebut dapat menimbulkan infeksi, peradangan, dan rangsangan gatal.
- 3) Selalu mengusahakan agar vagina tetap kering dan tidak lembab, karena keadaan basah akan mempermudah berkembangnya bakteri patogen.
- 4) Tidak menggunakan bedak pada vagina karena bedak akan menyebabkan jamur dan bakteri tumbuh di sekitar vagina.
- 5) Tidak sembarangan menggunakan cairan pembersih organ kewanitaan karena dapat merusak keasaman vagina. Keasaman vagina ini berfungsi untuk mencegah pertumbuhan kuman atau bakteri patogen yang masuk. Kebanyakan wanita Indonesia membersihkan vagina dengan cairan pembersih (*antiseptic*) agar vagina kesat dan terbebas dari bakteri penyebab keputihan, namun kandungan *antiseptic* pada sabun justru dapat memudahkan kuman dan bakteri masuk ke dalam liang vagina.
- 6) Pada saat menstruasi diwajibkan mengganti pembalut 2-3 kali dalam sehari atau setiap 4 jam sekali secara teratur. Andira (2012) mengungkapkan bahwa pada saat haid, kuman-kuman lebih mudah masuk ke dalam organ reproduksi. Pembalut dengan gumpalan darah yang banyak akan menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya jamur maupun bakteri. Oleh sebab itu, pada saat menstruasi dianjurkan untuk mengganti pembalut 2-3 kali dalam sehari atau setiap 4 jam sekali, atau setiap saat jika sudah merasa

tidak nyaman. Sebelum mengganti pembalut wajib membersihkan vagina terlebih dahulu.

- 7) Tidak sering memakai *pantyliner*. *Pantyliner* adalah salah satu jenis pembalut wanita yang digunakan diluar periode menstruasi, dan ukurannya lebih kecil. *Pantyliner* jika digunakan terlalu lama dapat menyebabkan peningkatan jumlah bakteri pathogen dan membunuh *lactobacillus* dalam vagina, *pantyliner* juga dapat mentransfer flora intestinal seperti *Eschericia Coli* ke dalam vagina. Sebaiknya gunakan *pantyliner* saat perlu saja dan jangan terlalu lama, paling tidak 3-6 jam sehari.
- 8) Mengganti pakaian dalam dua kali sehari saat mandi.
- 9) Memakai pakaian dalam dari bahan yang mudah menyerap keringat misalnya katun. Bahan lain yang tidak menyerap keringat seperti nylon atau polyester menyebabkan alat kelamin terasa gerah dan panas, sehingga vagina menjadi lembab dan menjadi tempat berkembangbiaknya bakteri dan jamur.
- 10) Memakai celana dalam yang tidak ketat. Celana dalam yang terlalu ketat menyebabkan tidak adanya sirkulasi udara di sekitar alat kelamin sehingga daerah sekitar vagina menjadi lembab.

b. Menjalani pola makan sehat Andira (2012) mengungkapkan bahwa untuk merawat organ reproduksi disarankan untuk mengurangi konsumsi makanan yang manis karena menurut sebuah penelitian, 90% wanita yang mengurangi konsumsi gula akan mengalami penurunan infeksi jamur. Menurut Shadine (2009) dalam Darma (2017) dinyatakan bahwa dalam beberapa penelitian menunjukkan jika mengkonsumsi makanan dengan jumlah gula yang berlebihan dapat menimbulkan efek negatif pada bakteri *lactobacillus* yang ada di vagina.

c. Mencegah stress dan kelelahan Menurut Shadine (2009) dalam Darma (2017) dinyatakan bahwa untuk mencegah terjadinya keputihan dengan istirahat cukup dan menghindari stress. Misalkan dengan cara tidak mengerjakan tugas atau belajar hingga larut malam, melakukan aktifitas-aktifitas yang menyenangkan, dan berlibur. Dengan demikian stress dapat dicegah.

## **2.4 Konsep Teori Pengetahuan**

### **2.4.1 Pengertian**

Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan dengan kepercayaan (*biliefs*), takhayul (superstition), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat oleh setiap manusia (Mubarak , 2020).

Menurut Notoatmodjo (2019) pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengidraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata).

#### **1. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2019), tingkatan-tingkatan pengetahuan antara lain sebagai berikut:

##### **a. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

##### **b. Memahami (*comprehension*)**

Memahami sesuatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat mengintreprestasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan

kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evalusi berkaitan dengan kemampuan sesorang untuk melakukan justifikasi

penilaian terhadap objek.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak (2020), ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan

seseorang, yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman

dan pengetahuan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek

psikis dan psikologis (mental). Secara garis besar pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental, taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

d. Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam

berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang

kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

f. Kebudayaan

Kebudayaan akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat secara langsung.

Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan

lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

g. Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang

untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

3. Pengukuran Pengetahuan

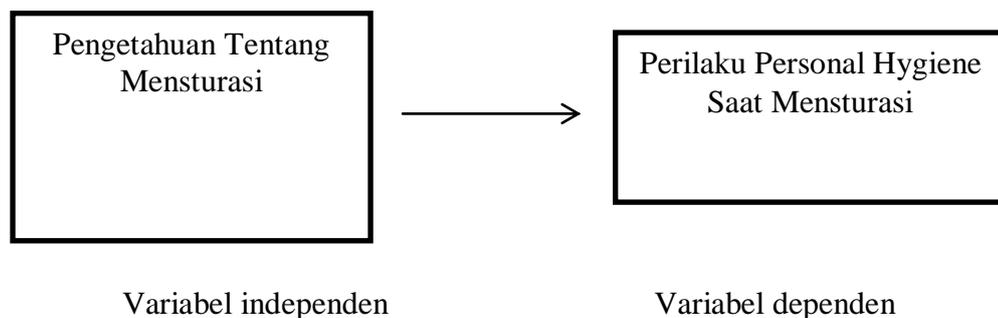
Pengukuran pengetahuan menurut Notoatmodjo, (2019) dapat dilakukan dengan wawancara terbuka atau dengan menggunakan instrumen (alat pengukuran/pengumpulan data) kuisioner atau dapat juga dilakukan dengan menggunakan angket tertutup atau terbuka instrumen atau alat ukurnya seperti wawancara, hanya jawaban responden didsampaikan lewat tulisan. Data yang

bersifat kualitatif di gambarkan dengan kata-kata, sedangkan data yang bersifat kuantitatif terwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran, dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, setelah dipersentasekan lalu ditafsirkanke dalam kalimat yang bersifat kualitatif yaitu :

- a. Kategori baik yaitu menjawab benar 76%-100% dari yang diharapkan
- b. Kategori cukup baik yaitu menjawab benar 56%-75% dari yang diharapkan.
- c. Kategori kurang jika menjawab benar <56% dari yang diharapkan (Wawan, 2018).

## 2.5 Kerangka Konsep

Variabel yang diteliti dalam Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidimpuan. Dapat dilihat pada gambar



Gambar 1. Bagan kerangka konsep

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, petokaan dugaan dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Adapun hopotesis penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2017).

Ha : Ada Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan

H0 : Tidak ada Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan.



### 3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII dan VIII sebanyak 134 orang jumlah remaja putri kelas VII sebanyak 71 orang dan kelas VIII sebanyak 63 orang.

### 3.4 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil di seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Yang dilakukan selama 1 bulan, pengambilan sampel yang menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan atau yang di inginkan 0.05

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{134}{(134)(0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{134}{1,335}$$

$$= 100,3$$

Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dari 134 remaja putri yang sudah mensturasi di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidimpuan.

#### 1. Kriteria Ekslusi

- a. Remaja putri yang belum mensturasi
- b. Remaja putri yang tidak bersedia dan tidak hadir saat penelitian.

### 3.5 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden.

2. Anonymity

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (kuesioner) dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian kuesioner, baik informasi maupun lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilakukan pada hasil riset (Hidayat, 2019).

### 3.6 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel dependen dan independen yang diamati sebagai alat ukur (Kelena Kusuma Dharma, 2019).

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi	Semua tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, meliputi cara membersihkan organ reproduksi, penggunaan pembalut, penggunaan pakaian	Kuisisioner	kurang baik, score = 0-4 Baik, score = 5-10	Ordinal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswi tentang kesehatan organ reproduksi pada saat menstruasi meliputi; pengertian, cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan akibat.	Kuisisioner	Kurang baik, score = 0-5 Cukup baik, score = 6-7 Baik, score = 8-10	Ordinal

### 3.7 Instrumen

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidimpuan.

Kuesioner pada penelitian ini diadopsi dari penelitian Durisah (2019), dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi Di Smp Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sebagai proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh responden (Nuersalam, 2020). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 selama 2 minggu di MTS YPKS Padangsidempuan.

Sebelum dibagikan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada calon responden tentang penelitian dan tujuannya. Kemudian, peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden yang ditandatangani oleh responden. Responden berhak memilih untuk bersedia maupun tidak bersedia menjadi responden penelitian. Jika bersedia menjadi responden maka responden akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang disaksikan teman sejawat atau dan jika responden tidak bersedia menjadi responden maka dianggap gugur.

Setelah mendapat persetujuan menjadi responden, maka peneliti akan membacakan dan membantu mengisi kuesioner setiap item pertanyaan yang berisi tentang perilaku vulva hygiene saat mensturasi.

### **3.9 Pengolahan Data**

Analisa data adalah kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisis data yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data

- a. Pengecukan data

Yaitu melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang telah di berikan kepada responden.

- b. Pengkodean data

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang di peroleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer.

c. **Pemilihan data**

Yaitu memilih atau mengklasifikasi data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperolehnya data.

d. **Pemindahan data ke komputer**

Yaitu pemindahan data yang telahh diubah menjadi kode (berupa angka) kedalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

e. **Pembersihan data**

Yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan kekomputer sudahh benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

2. **Penyajian data**

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (berupa tabel).

### **3.10 Analisa Data**

#### **3.10.1 Analisa Unvariat**

Analisa unvariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi dan frekuensi tentang karakteristik responden, yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Freddy,R, 2019).

#### **3.10.2 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Mensturasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Mensturasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023 dengan pengujian

statistik dilakukan dengan melakukan uji nominalis dengan uji *Chi-Square* untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai  $\alpha < 0,05$ . Apabila nilai p-value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya bilai nilai p-value  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Analisa Univariat

##### 4.1.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023**

Karakteristik	n	%
<b>Umur</b>		
12 tahun	52	52,0
13 tahun	48	48,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa umur remaja putri mayoritas responden berumur 12 tahun sebanyak 52 orang (52,0%) dan minoritas berumur 13 tahun sebanyak 48 orang (48,0%).

##### 4.1.2 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023**

Pengetahuan	n	%
Kurang	57	57,0
Cukup	28	28,0
Baik	15	15,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang menstruasi mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 57 orang (57,0%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 15 orang (15,0%).

##### 4.1.3 Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023**

Perilaku Vulva Hygiene	n	%
Kurang Baik	67	67,0
Baik	33	33,0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri mayoritas perilaku kurang baik sebanyak 67 orang (67,0%), dan minoritas perilaku baik sebanyak 33 orang (33,0%).

## 4.2 Analisa Bivariat

### 4.2.1 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja

**Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023**

Pengetahuan	Perilaku Vulva Hygiene				Jumlah	<i>P-value</i>
	Kurang Baik		Baik			
	n	%	n	%	n	
Kurang	54	94,7	3	5,3	57	100
Cukup	13	46,4	15	53,6	28	100
Baik	0	0	15	100	15	100
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>67,0</b>	<b>33</b>	<b>33,0</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 responden pengetahuan kurang yang perilaku vulva hygiene kurang baik 54 orang (94,7%) dan perilaku baik 3 orang (5,3%). Responden pengetahuan cukup yang perilaku vulva hygiene kurang baik 13 orang (46,4%) dan perilaku baik 15 orang (53,6%). Kemudian responden pengetahuan baik yang perilaku vulva hygiene baik 15 orang (100%).

Berdasarkan analisa *Chi-Square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023 dengan  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ).

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tentang Menstruasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS YPKS Padangsidimpuan Tahun 2023 didapatkan mayoritas responden berumur 12 tahun sebanyak 52 orang (52,0%) dan minoritas berumur 13 tahun sebanyak 48 orang (48,0%). Dapat dilihat bahwa umur responden pengetahuan kurang paling banyak pada remaja usia 12 tahun. Umur responden yang masih dini dan menganggap belum saatnya mengetahui tentang menstruasi juga mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan pendapat UNICEF (2017) dalam penelitian Sari (2021) bahwa remaja putri umumnya belajar tentang menstruasi dari ibunya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi secara terbuka kepada anak perempuannya sampai anak mengalami menstruasi.

Menurut teroi Wawan dan Dewi (2019) semakin cukup tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa kedewasaanya. Hal ini sebagian pengalaman dan kematangan jiwa.

Hasill penelitian Mamuja dkk (2022) responden terendah berada pada pada kategori umur 15 tahun yang berjumlah 4 orang (12,1%) dan jumlah responden terbanyak berada pada kategori umur 16 tahun yang yang berjumlah 29 orang (87,9%). Usia responden pada penelitian ini usia 15 dan 16 tahun, ini termasuk dalam kategori usia remaja. Remaja menganggap hygiene menstruasi tidak begitu penting, sehingga mereka tidak mencari tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi mereka. Dapat disimpulkan dalam tahap

perkembangan ini remaja dihadapkan dengan berbagai macam hal baru yang membuat mereka kagetakan perubahan dalam diri baik dari fisik maupun psikis.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa remaja pada usia ini termasuk remaja madya atau pertengahan, tahap tumbuh kembang yang sedang dialami remaja seperti mencari identitas diri, mulai tertarik pada lawan jenis, kemampuan berfikir abstrak (berkhayal) semakin berkembang, merasa perlu mengumpulkan pengalaman baru walaupun berisiko. Hal menunjukkan kesesuaian antara umur dan pengetahuan, bahwa semakin dewasa umur seseorang, tingkat pengetahuan seseorang akan lebih matang atau lebih baik dalam berfikir dan bertindak. Semakin muda umur seseorang, maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya.

## **5.2 Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023 didapatkan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 57 orang (57,0%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 15 orang (15,0%). Sebagian besar hasil penelitian kurang tentang menstruasi, disebabkan karena orang tua tidak pernah memberi informasi kepada putrinya tentang menstruasi. Pengetahuan yang dimiliki orang tua terbatas mengenai kesehatan tentang menstruasi. Pengetahuan orangtua dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi menstruasi meliputi peran sebagai pendidik yang memberikan informasi yang lengkap dan benar mengenai menstruasi kepada anak, memberikan contoh yang baik kepada anak perempuan mengenai cara menjaga kebersihan diri saat mengalami menstruasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yazia (2021) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan

yaitu pengalaman karena yang dilakukan secara berulang kali akan memunculkan sebuah perilaku dan dapat membentuk pengetahuan individu sehingga memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan pengetahuan dalam diri sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan dari 28 orang (28,0%) dengan pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan pengetahuan responden yang sudah cukup baik serta informasi yang didapat cukup baik sehingga timbul kesiapan yang positif pada diri mereka. Pengetahuan yang cukup tentang menstruasi akan mempengaruhi kesiapan remaja putri dalam menghadapi menstruasi. Kebersihan pada daerah genitalia saat menstruasi sering kali diabaikan oleh remaja, karena pada saat menstruasi jika remaja tidak menjaga kebersihan daerah genitalia dengan benar maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada pada daerah genitalia akan mudah tumbuh sehingga inilah yang menjadi penyebab munculnya rasa gatal pada daerah genitalia (Mamuaja dkk, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 15 responden (15,0%) pengetahuan tentang menstruasi dengan nilai baik, ini dikarenakan siswa mendapatkan informasi tentang menstruasi dengan baik bersumber dari teman, orang tua, serta persepsi mereka sendiri walaupun belum dapat dipastikan kebenarannya. Untuk meningkatkan pengetahuan seseorang didapatkan dengan cara membaca buku tentang menstruasi, mendapatkan pengetahuan mengenai menstruasi dengan cara mengikuti penyuluhan tentang menstruasi. Menurut Notoatmodjo (2014), peningkatan pengetahuan didapat melalui jalur formal, sedangkan jalur non formal dapat diperoleh melalui membaca, mendengarkan penyuluhan, media massa atau informasi dari orang tua, saudara dan teman.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Elita dkk (2014) bahwa responden yang pengetahuannya tinggi sebanyak 40 orang (57,1 %), pengetahuannya sedang sebanyak 9 orang (12,9 %). Pengetahuan yang diperoleh

remaja tentang menstruasi akan mempengaruhi persepsi remaja tentang menstruasi. Jika persepsi yang dibentuk remaja tentang menstruasi positif, maka hal ini akan berpengaruh pada kesiapan remaja dalam menghadapi menstruasi.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi maka akan mengetahui cara kebersihan daerah genitalia saat menstruasi. Begitu juga sebaliknya apa bila pengetahuan remaja putri rendah akan menambah menimbulkan penyakit. Pengetahuan remaja putri dengan menstruasi merupakan hal yang sangat berhubungan, karena jika kita tidak tahu tentang menstruasi, maka dari itu remaja putri harus bisa mencari apa itu menstruasi dari buku atau internet.

### **5.3 Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023 didapatkan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri mayoritas perilaku kurang baik sebanyak 67 orang (67,0%), dan minoritas perilaku baik sebanyak 33 orang (33,0%). Sebagian besar perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan kurang baik. Perilaku vulva hygiene saat menstruasi adalah suatu usaha atau tindakan mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dengan memelihara kebersihan alat reproduksi saat menstruasi. Menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan. Hal ini berlaku juga bagi kesehatan seksual, termasuk vagina (Kissanti, 2019).

Menurut Elmart (2016) upaya kebersihan diri yang terkait organ reproduksi yaitu vulva hygiene. Vulva hygiene sendiri terdiri dari atas dua kata, yaitu vulva atau kelamin luar, dan hygiene yang berarti kebersihan. Jadi vulva

hygiene itu mencakup cara menjaga dan merawat kebersihan organ kelamin bagian luar.

Penelitian Handayani (2018) perilaku vulva hygiene adalah suatu pemahaman, sikap dan praktek yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, meningkatkan rasa percaya diri, menciptakan keindahan, Hygiene saat menstruasi merupakan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi dan keseharian sehingga terhindar dari gangguan alat reproduksi dan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta meningkatkan derajat kesehatan.

Hasil penelitian Khasanah (2015) menunjukkan di SMP 1 Bojong Kabupaten Pekalongan terhadap 59 responden didapatkan hasil bahwa perilaku vulva hygiene saat menstruasi 47,5% mempunyai perilaku baik dan 52,5% mempunyai perilaku buruk. Menurut Permata (2019), hygiene pada saat menstruasi merupakan hal penting dalam menentukan kesehatan organ reproduksi remaja dan merupakan komponen vulva hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi.

Asumsi peneliti seseorang berpengetahuan baik tidak menjamin akan mempunyai sikap dan perilaku yang positif, karena seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku yang utuh selain ditentukan oleh pengetahuan, juga dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan dan emosi yang memegang peranan penting. pada saat menstruasi seharusnya perempuan benar-benar dapat menjaga kebersihan organ reproduksi dengan baik, terutama pada bagian vagina hal yang sangat penting, karena bila penanganan selama haid tidak benar atau tidak steril

maka dapat mengakibatkan infeksi organ reproduksi. Dampak apabila tidak dijaga kebersihannya, maka akan menimbulkan mikroorganisme seperti bakteri, jamur dan virus yang berlebih sehingga dapat mengganggu fungsi organ reproduksi, menyebabkan keputihan dan jika keputihan tidak segera diobati dapat menyebabkan infertilitas.

#### **5.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruas Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengetahuan tentang menstruas dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai  $p=0.000$ . Dapat dilihat bahwa remaja putri yang berpengetahuan baik berpeluang melakukan vulva hygiene saat menstruasi secara baik dibandingkan dengan remaja putri yang berpengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini terdapat remaja putri dengan pengetahuan kurang tentang menstruasi dan perilaku vulva hygiene baik terdapat 3 orang (5,3%), hal ini dapat dikarenakan remaja putri dapat melakukan vulva hygiene dengan tepat dan benar untuk dirinya dikarenakan oleh faktor keluarga dan lingkungan yang masih berkaitan dengan kebiasaan dalam mengatasi vulva hygiene saat menstruasi. Kemudian terdapat pengetahuan cukup tentang menstruasi dan kurang baik dalam perilaku vulva hygiene sebanyak 13 orang (46,4%). Hal ini bisa disebabkan oleh vulva hygiene yang kurang, remaja putri kurang memperhatikan kebersihan daerah genitalia dan tidak merawat kebersihan genitalia dengan baik dan benar. Dimana informasi akan memberikan pengaruh kepada seseorang meskipun orang tersebut mempunyai tingkat pendidikan rendah tetapi jika orang tersebut mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal ini dapat meningkatkan pengetahuan orang tersebut (Nurhida, 2016).

Secara teori pengetahuan yang baik dari responden secara langsung membuat perilaku responden baik juga. Teori Green dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya. Menurut Notoatmodjo (2020) perubahan atau adopsi perilaku baru adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku (berperilaku baru), ia harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau keluarganya. Pada penelitian ini didapatkan pengetahuan tentang vulva hygiene yang baik mendorong responden untuk berperilaku baik dan benar saat menstruasi karena responden mengetahui pentingnya menjaga vulva hygiene saat menstruasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permata (2019) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku personal hygiene menstruasi  $p$  value = 0,006. Pengetahuan yang baik tentang menstruasi, akan merasa tenang dan siap menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi saat menstruasi berlangsung. Jika ada peristiwa menstruasi yang tidak disertai dengan pengetahuan dan informasi yang benar, maka bisa timbul macam-macam problem psikis. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin remaja putri terbuka dalam menggali informasi mengenai organ reproduksinya, maka akan semakin luas wawasan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Jika menstruasi disertai dengan pengetahuan yang benar, remaja putri akan merespon menstruasi dengan hal-hal atau perilaku yang positif.

Hasil penelitian didukung penelitian Handayani (2018) adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara tingkat pengetahuan personal hygiene dengan perilaku hygiene saat menstruasi pada remaja putri di Ponpes Al-Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta  $p=0,001$ . Setiap peningkatan tingkat pengetahuan

akan disertai peningkatan perilaku hygiene saat menstruasi pada remaja putri. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi perilaku personal hygiene dan sebaliknya.

Asumsi peneliti sebagian besar responden yang berpengetahuan baik memiliki perilaku vulva hygiene saat menstruasi yang baik pula. Hal ini disebabkan karena siswi MTS YPKS telah mendapatkan pengetahuan seputar menstruasi dan cara menjaga kebersihan vulva hygiene baik dari guru-guru mereka maupun dari internet. Semakin baik pengetahuan remaja putri maka akan semakin mudah merespon semua informasi yang diterimanya. Selain itu semakin banyak informasi yang diterima oleh remaja putri tentang vulva hygiene maka akan sebaik pula respon remaja putri dalam menjaga kesehatan organ reproduksi saat menstruasi serta mengetahui bahaya jika tidak melakukan vulva hygiene.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

- a. Karakteristik responden mayoritas berumur 12 tahun sebanyak 52 orang (52,0%).
- b. Pengetahuan tentang menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 57 orang (57,0%).
- c. Perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan mayoritas kurang baik sebanyak 67 orang (67,0%).
- d. Terdapat hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di MTS YPKS Padangsidempuan dengan hasil analisa *Chi-square* diperoleh  $p=0.000$ .

#### **6.2 Saran**

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti agar lebih komprehensif, khususnya tentang hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri.

- b. Bagi Responden

Remaja putri diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi dengan cara membersihkan alat kelamin dari depan kebelakang, mengganti pembalut setiap 3-4 jam, mengganti celana dalam apabila sudah terkena noda darah serta membuang bekas pembalut dengan benar agar terhindar dari berbagai masalah pada organ reproduksi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang berbeda dan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga penelitian tentang vulva hygiene genitalia saat menstruasi dapat lebih bervariasi..

d. Bagi Sekolah MTS YPKS

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang bagaimana pelaksanaan personal hygiene genitalia saat menstruasi dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah seperti melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber baik dokter maupun psikolog untuk berdiskusi tentang kesehatan reproduksi khususnya pelaksanaan vulva hygiene genitalia saat menstruasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani. 2020. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar. 2019. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ayu. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri di SMA 5 Banda Aceh*. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Program Studi D-III Kebidanan Banda Aceh
- Azzam. 2019. *La Tahzan Untuk Wanita Haid*. Qultummedia: Jakarta.
- Baradero. 2017. *Gangguan Sistem Reproduksi dan seksualitas*. EGC: Jakarta.
- Elita Veny., Syafrina Dewi Dan Agrina. 2014. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Terhadap Perilaku Higienis Pada Saat Menstruasi*. JOM PSIK Vol 1 No 2
- Elmart. (2016). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah
- Handayani Sri. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Di Ponpes Al-Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta*. Skripsi
- Hidayat. 2019. *metode penelitian kebidanan teknik analisa data*. Salemba Medika: Jakarta.
- Indriastuti. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Indah. 2020. *Gambaran pengetahuan remaja putri tentang perineal hygiene Di SMPIT As Salam Pasar Minggu*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Sarjana Universitas Indonesia: Jakarta.
- Khasanah. 2015. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi : Studi Pada Siswi SMP 1 Bojong Kelas VII Dan VIII Kabupaten Pekalongan*.
- Kissanti. 2019. *Buku Pintar Wanita*. Araska: Jakarta.
- Kemendes RI, 2019. *Pemerintah Targetkan 80% Perempuan dapat Deteksi Kanker Payudara dan Kanker Serviks*. Dikases dari <http://www.depkes.go.id> pada tanggal 20 Juli 2023
- Kemendes RI. 2022. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja in Infodatin*. Pusat Data Dan Informasi. Kemendes RI: Jakarta
- Kusmiran. 2021. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika: Jakarta
- Mamuaja., Gabriel Atuy Da Grae. 2022. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI SMK Nasional Molopar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA, Vol 3, No 1
- Maulana. 2019. *Tanya Jawab Dan Praktis Seputar Reproduksi Kehamilan Dan Merawat Anak Secara Medis Dan Psikologis*. Tunas Publishing. Yogyakarta.
- Manuaba. 2019. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi . EGC: Jakarta.
- Mubarak. 2020. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika: Jakarta.

- Notoatmodjo.2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.PT Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo.2020. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo.2021. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurhida Legi Agus., Maidartati Dan Sri. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Vulva Hygiene Pada Saat Menstruasi Remaja Putri*. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol IV, No 1
- Permata Desvi Dwi. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri Di SMP N 01 Pulau Beringin Sumatera Selatan Tahun 2019*. Skripsi
- Rahmawati 2019. *hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku personal hygiene selama menstruasi pada siswi Smp N I Kebonarum Kabupaten Klaten*. Diakses dari <http://journal.unsil.ac.id> pada tanggal 6 Juli 2023.
- Rahmatika. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene Menstruasi Terhadap Tindakan Personal Hygiene Remaja Puteri Pada Saat Menstruasi Di SMK Negeri 8 Medan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Sari Reza Fajar. 2021. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di SDN 38 Kota Bengkulu*. Skripsi: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- Sibagariang dkk, 2019. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Trans Info Media: Jakarta.
- Suryati. 2019. *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi*. Poltekkes Kemenkes Jakarta I Jurusan Keperawatan. *Jurnal Health Quality Vol. 3 No. 1, Nop 2019*
- Wawan dan Dewi. 2018. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yuha Medika:Yogyakarta
- Wijaksastro. 2019. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- WHO. *Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs380/en/> pada tanggal 20 Juni 2023
- Yazia. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Anak Sd Dalam Menghadapi Haid Pertama*. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Volume 4 Nomor 2, Mei 2021



UNIVERSITAS AIFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUNAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Direktori: Jl. Mawardi No. 1111, Padangsidempuan 22721  
Jl. R. Soe Hadj Siregar No. 1, Padangsidempuan 22721  
Telp. (0834) 7266527 Fax. (0834) 72684  
E-mail: aifa.royhan@yahoi.com http://aifa.ac.id

Norme : 720/FKES/UNAR/PM/VII/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 7 Juli 2023

Kepada Yth.  
Kepala MTS. YPKS  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aifa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mawarni Siregar

NIM : 19060036

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di MTS. YPKS untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Ariani Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)

## MADRASAH TSANAWIYAH

TERAKREDITASI "A" BAN-S/M NOMOR. Dp.2311/BAPSM/SUMUT/SERT./2018 TAHUN 2018

Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Telp. (0634) 25839

Padangsidempuan Utara - Provinsi Sumatera Utara

PADANGSIDIMPUAN 22715

### SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.1/1/YPKS/VII/540/2023

Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan Survey Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Nomor : 720/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 tentang izin Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidempuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Mawarni Siregar**  
NIM : 19060036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana  
Alamat : -

Telah mengadakan Penelitian di MTs YPKS Padangsidempuan dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Survey tersebut berlangsung pada tanggal 28 Maret 2023, dengan judul :

**"Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padang Sidempuan, 11 Juli 2023  
Kepala Madrasah,

**ROMANDO YUSRAT, S.Pd**



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 763/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2023

Padangsidempuan, 16 Agustus 2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala MTS. YPKS  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mawarni Siregar

NIM : 19060036

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di MTs. YPKS untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SETIA (YPKS)

## MADRASAH TSANAWIYAH

TERAKREDITASI "A" BAN-S/M NOMOR. Dp.2311/BAPSM/SUMUT/SERT./2018 TAHUN 2018

Jl. Sutan Soripada Mulia No. 52 A Telp. (0634) 25839

Padangsidimpuan Utara - Provinsi Sumatera Utara

PADANGSIDIMPUAN 22715

### SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.1/I/YPKS/VII/540/2023

Sehubungan dengan Surat Pelaksanaan Penelitian Universitas Aupa royhan Kota Padangsidimpuan Nomor: 763/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2023 Tanggal 16 Agustus 2023 tentang izin melaksanakan penelitian untuk Penulisan Skripsi di MTs YPKS Padangsidimpuan, maka bersama hal ini kami menerangkan bahwa :

Nama : M.warni Siregar  
NIM : 19060036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana  
Alamat : -

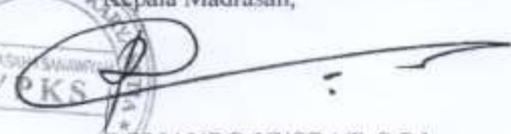
Telah mengadakan Penelitian di MTs YPKS Padangsidimpuan dan telah diberikan informasi data-data yang diperlukan. Survey tersebut berlangsung pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan judul:

**"Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 22 Agustus 2023  
Kepala Madrasah,



  
**ROMANDO YUSRAT, S.Pd**

## **KUISIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTURASI DENGAN PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT MENSTURASI PADA REMAJA PUTRI DI MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

### **A. Karakteristik Responden .**

Kuisisioner ini semata-mata hanya kepentingan penelitian apapun jawaban yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Nama :  
Umur :

### **B. Kuisisioner Pengetahuan**

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

Berilah tanda (x) pada jawaban yang anda anggap itu yang paling benar.

1. Apakah yang dimaksud perilaku menjaga kebersihan organ reproduksi ?
  - a. Kebiasaan menjaga kebersihan organ-organ seksual.
  - b. Suatu tindakan yang dilakukan untuk memahami kesehatan reproduksi.
  - c. Semua jawaban benar.
2. Yang dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat kelamin adalah ?
  - a. Mencuci tangan
  - b. Langsung membasuh alat kelamin
  - c. Tidak melakukan apa –apa
3. Saat haid yang dilakukan pertama kali adalah ?
  - a. Menggunakan pembalut dengan bahan yang lembut dan menyerap
  - b. Menggunakan pembalut dengan bahan yang mengandung parfum dan gel
  - c. Menggunakan pembalut yang mengandung anti septic agar tidak ada kuman berkembang biak.
4. Berapa kali seharusnya mengganti pembalut dalam sehari saat menstruasi ?
  - a. 1 x sehari
  - b. 2 x sehari waktu mandi
  - c. 4 – 5 x sehari.
5. Apa yang terjadi jika tidak sering mengganti pembalut pada saat menstruasi?
  - a. Bakteri mudah berkembang biak ke dalam vagina.
  - b. Darah akan menggumpal dan menyumbat vagina
  - c. Menimbulkan rasa panas dan tidak nyaman.
6. Cara membersihkan/membasuh alat kelamin wanita yang benar adalah ?
  - a. Dari arah depan (vagina) ke belakang (anus)
  - b. Dari belakang (anus) kearah depan (vagina)
  - c. Dari arah depan (vagina) kebelakang (anus) secara bolak-balik
7. Berapa kali minimal seharusnya mengganti pakaian dalam (celana dalam)?
  - a. 1 x dalam sehari
  - b. 2 x dalam sehari
  - c. Dua hari sekali

8. Penggunaan sabun antiseptik yang keras, atau cairan pewangi (parfum) untuk menghilangkan bau didaerah alat kelamin merupakan tindakan yang:
  - a. Aman untuk kebersihan alat kelamin
  - b. Tidak baik, bahkan malah bisa berbahaya untuk kesehatan.
  - c. Tindakan yang baik untuk membunuh bakteri/kuman dan menghilangkan bau.
9. Kenapa kita harus menjaga kebersihan pada saat menstruasi ?
  - a. Karena darah haid membuat tubuh kita lembab, akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan dapat menyebabkan infeksi
  - b. Karena darah haid yang tidak di bersihkan akan menghambat pengeluaran darah haid yang akan keluar.
  - c. Karena darah haid membuat tidak nyaman dan tidak percaya diri
10. Apa yang terjadi jika anda tidak membersihkan alat kelamin?
  - a. Mudah terinfeksi
  - b. Mudah terkontaminasi
  - c. Merasa nyaman

### C. Kuesioner Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi

#### Petunjuk pengisian :

Bacalah pernyataan ini dengan baik, kemudian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda lakukan sehari-hari.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Apakah saudara mengganti pembalut pada saat menstruasi 4 jam sekali dalam sehari.		
2	Membasuh vagina dengan cara dari arah belakang (anus) ke depan (vagina)		
3	Apakah saudara mencuci tangan sebelum menyentuh vagina.		
4	Apakah saudara menggunakan sabun antiseptik yang keras, atau cairan pewangi (parfum) untuk menghilangkan bau didaerah kewanitaan pada saat menstruasi.		
5	Apakah saudara membersihkan vagina menggunakan air bersih dan sabun yang lembut (mail) setiap buang air kecil, buang air besar dan ketika mandi		
6	Apakah saudara mengganti pakaian dalam sebanyak satu kali dalam sehari.		
7	Apakah saudara mencukur sebagian rambut kemaluan untuk menghindari kelembaban yang berlebihan di daerah vagina		
8	Apakah saudara menggnakan pakaian dalam yang bersih dan terbuat dari bahan nylon/polyester		
9	Apakah saudara menggunakan hhanduk atau waslap orang lain untuk mengeringkan vagina		
10	Apakah saudara mencuci tangan saat membuka dan memasang pembalut		

**MASTER TABEL**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN PERILAKU VULVA HYGINE SAAT MENSTRUASI**  
**PADA REMAJA PUTRI DI MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

No	Umur	Pengetahuan Tentang Menstruasi										Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jlh	Kategori	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jlh	Kategori			
1	12 tahun	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik
2	12 tahun	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	Kurang	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik	
3	12 tahun	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	
4	12 tahun	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	Kurang	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik		
5	12 tahun	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	Kurang	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	4	Kurang Baik		
6	12 tahun	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	Cukup	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik		
7	12 tahun	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	Kurang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	Kurang Baik		
8	12 tahun	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Cukup	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik		
9	12 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik		
10	12 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik		
11	12 tahun	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	Kurang	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik		
12	12 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	Cukup	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	Baik		
13	12 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik		
14	12 tahun	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	Kurang	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	Kurang Baik		
15	12 tahun	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	Kurang	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	Kurang Baik		
16	12 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	6	Cukup	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	Baik		
17	12 tahun	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik		
18	12 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik		
19	12 tahun	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang Baik		
20	12 tahun	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	Kurang	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik		
21	12 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik		
22	12 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	Cukup	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik	
23	12 tahun	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	Cukup	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik	



## OUTPUT SPSS

### Statistics

		Umur	pengetahuan tentang menstruasi	perilaku vulva hygiene
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
	Mean	1.48	1.58	1.33
	Median	1.00	1.00	1.00
	Std. Deviation	.502	.741	.473
	Minimum	1	1	1
	Maximum	2	3	2

### ANALISA UNIVARIAT Frequency Table

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 tahun	52	52.0	52.0	52.0
	13 tahun	48	48.0	48.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

#### pengetahuan tentang menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	57	57.0	57.0	57.0
	Cukup	28	28.0	28.0	85.0
	Baik	15	15.0	15.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

**perilaku vulva hygiene**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	67	67.0	67.0	67.0
	Baik	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## ANALISA BIVARIAT

### pengetahuan tentang menstruasi \* perilaku vulva hygiene

Crosstabulation

			perilaku vulva hygiene		
			Kurang Baik	Baik	Total
pengetahuan tentang menstruasi	Kurang	Count	54	3	57
		Expected Count	38.2	18.8	57.0
		% within pengetahuan tentang menstruasi	94.7%	5.3%	100.0%
	Cukup	Count	13	15	28
		Expected Count	18.8	9.2	28.0
		% within pengetahuan tentang menstruasi	46.4%	53.6%	100.0%
	Baik	Count	0	15	15
		Expected Count	10.1	5.0	15.0
		% within pengetahuan tentang menstruasi	.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	67	33	100	
	Expected Count	67.0	33.0	100.0	
	% within pengetahuan tentang menstruasi	67.0%	33.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	55.647 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	64.657	2	.000
Linear-by-Linear Association	55.084	1	.000
N of Valid Cases	100		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.95.

**DOKUMENTASI  
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTURASI DENGAN  
PERILAKU VULVA HYGIENE SAAT MENSTURASI PADA  
REMAJA PUTRI DI MTS YPKS PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**



**PENYULUHAN**



**PENYULUHAN**



**Pengisian informend consent dan kuesioner**



**Pengisian informend consent dan kuesioner**



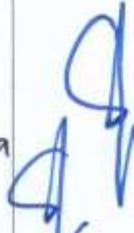
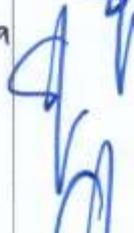
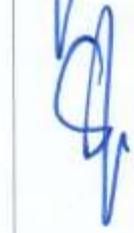
**Pengisian informend consent dan kuesioner**



**Pengisian informend consent dan kuesioner**

## LEMBAR KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MAWARNI SIREGAR  
 NIM : 19060036  
 Nama Pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb  
 2. Srianty Siregar, SKM, M.K.M

No	Tanggal	Nama Pembimbing	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01 April 2023	Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb. M. Keb.	- perbaiki bab I. Latar belakang (susunan) data-data di bab I	
2.	05 April 2023		- perbaiki bab II tambahkan pembahas an masa remaja	
3.	03 Mei 2023		- perbaiki bab III - Perbaiki lokasi dan waktu penelitian	
4.	20 Juni/2023		Acc Seminar proposal.	
5.	24 Juni 2023	Srianty Siregar, SKM, M KM	- Perbaiki Latar belakang - Elemen penelitian - Perbaiki penulisan	
6.	28 Juni 2023		- tambahkan daftar pustaka	
7.	30 Juni 2023		Acc usulan proposal	

## LEMBAR KONSULTASI SEBELUM SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : MAWARNI SIREGAR  
NIM : 19060036  
Nama Pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb  
2. Srianty Siregar, SKM, M.K.M

No	Tanggal	Nama Pembimbing	Masakan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21/08/2023		- Perbaiki master label menangani keterangan dengan kategori	
2.	21/08/2023		Ace Setelah hasil	
3.	22/08/2023		- Perbaiki Bab 5 -	
4.	23/08/2023			